

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI
PENYESUAIAN DIRI MAKHLUK HIDUP TERHADAP
LINGKUNGANNYA BAGI SISWA KELAS V SEMESTER I
SDN 02 KARANGBANGUN KECAMATAN MATESIH
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah Publikasi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Disusun Oleh :
UMI SUSIANI
A54A100086

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA 2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102.

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi :

Nama : Dra. Suparti, M.Si
NIP : NIP. 19570611 198703 2 001

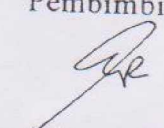
Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : UMI SUSIANI
NIM : A54A100086
Jurusan : PGSD
Judul : PENGGUNAAN MODEL *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PENYESUAIAN DIRI MAKHLUK HIDUP TERHADAP LINGKUNGANNYA BAGI SISWA KELAS V SEMESTER I SD NEGERI 02 KARANGBANGUN KECAMATAN MATESIH TAHUNPELAJARAN 2012/ 2013

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 5 Februari 2013

Pembimbing


Dra. Suparti, M.Si

NIP. 19570611 198703 2 001

**PENGUNAAN MODEL MAKE A MATCH UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PENYESUAIAN
DIRI MAKHLUK HIDUP TERHADAP LINGKUNGANNYA BAGI
SISWA KELAS V SEMESTER I SDN 02 KARANGBANGUN KEC.
MATESIH TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

Umi Susiani. NIM A 54A100086. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *Make a Match* bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar pada tahun pelajaran 2012 / 2013 . Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Rancangan penelitian terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, tes, dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif yang terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari 21 siswa yang aktif dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan maupun menanggapi jawaban temannya pada siklus I menjadi 25 siswa yang aktif dalam pembelajaran pada siklus II. Jika dilihat dari sudut hasil belajar IPS yang KKM-nya 70 diperoleh data ketuntasan belajar siswa 12 siswa pada pra siklus, kemudian meningkat menjadi 21 siswa pada siklus I, dan meningkat menjadi 25 siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu mencapai nilai ≤ 70 pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan strategi *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Karangbangun kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar semester 1 tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : *strategi pembelajaran make a match, hasil belajar siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Negara Indonesia sebagai Negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Pembangunan manusia Indonesia pada dasarnya merupakan pengalaman nilai-nilai Pancasila. Pembangunan ini meliputi pembangunan materiil dan spiritual. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Menentukan metode atau kegiatan belajar merupakan salah satu langkah penting yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu dalam pembelajaran hendaknya guru menerapkan variasi metode pembelajaran dan guru menekankan agar peserta didik aktif dalam kegiatan kegiatan belajar, sehingga guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa. Ketidaktepatan dalam memilih metode pembelajaran akan berdampak terhadap kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam penyampaian materi, guru harus pandai memilih metode yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa agar siswa lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Kondisi pembelajaran di SDN 02 Karangbangun Matesih Karanganyar khususnya pada siswa kelas V, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional (metode ceramah), dan jarang menggunakan media sehingga siswa dalam mengikuti kegiatan belajar merasa jenuh dan minat belajarnya rendah. Kegiatan didalam kelas juga monoton, pembelajaran kebanyakan masih didalam kelas. Interaksi aktif antara siswa dengan guru atau siswa jarang terjadi. Siswa kurang terampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil ulangan harian

pelajaran IPA di kelas V rata-rata jauh dibawah KKM dari 27 siswa kelas V hanya 12 siswa (44%) yang mempunyai nilai diatas 70 atau sudah tuntas, sedangkan 15 siswa (56%) mempunyai nilai di bawah 70 atau belum tuntas. Selain itu ditunjukkan juga dengan nilai UTS dari 27 siswa 5 siswa (18,5%) memperoleh nilai 70 atau sudah tuntas, 5 (18,5%) siswa memperoleh nilai 80 atau sudah tuntas, 1 siswa (4%) memperoleh nilai 90 atau sudah tuntas, sedangkan 16 siswa (59%) masih memperoleh nilai 60 kebawah atau belum tuntas.

Dari kenyataan tersebut peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar yang di capai siswa. Untuk itu peneliti bermaksud mengadakan perbaikan pembelajaran yang peneliti susun dengan prosedur PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam dua siklus ,dengan bantuan teman sejawat dan konsultasi dengan kepala sekolah.

Berkenaan dengan model pembelajaran, Bruce Joyce dan Marsha Weil (Dedi Supriawan dan A. Benyamin Suraseg, 1990) mengetengahkan 4 (empat) kelompok model pembelajaran, yaitu: (1) model interaksi social; (2) model pengolahan informasi; (3) model personal-humanistik; dan (4) model modifikasi tingkah laku. Kendati demikian, seringkali penggunaan istilah model pembelajaran tersebut diidentikkan dengan strategi pembelajaran.

Teknik belajar mengajar mencari pasangan (*make a match*) dikembangkan oleh Larna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topic dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua tingkatan usia anak didik.

Tujuan penelitian adalah penerapan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan motivasi , kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan Penyesuaian Diri Makhluk Hidup Terhadap Lingkungannya khususnya kelas V SDN 02 Karangbangun Kec. Matesih kab. Karanganyar Tahun Ajaran 2012 / 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa Kelas V SDN 02 Karangbangun Matesih Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 .

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober s/d Desember 2012. Adapun rincian kegiatan penelitian tersebut adalah: persiapan penelitian, koordinasi persiapan tindakan, pelaksanaan (perencanaan, tindakan, monitoring dan evaluasi, dan refleksi), penyusunan laporan penelitian, seminar hasil penelitian, penyempurnaan laporan berdasarkan masukan dalam seminar, serta penggandaan dan pengiriman laporan penelitian.

Subjek penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa Kelas V SDN 02 Karangbangun Matesih Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Siswa kelas tersebut berjumlah 27 orang, terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Penelitian tindakan kelas dirancang dengan proses siklus, dalam pelaksanaannya membutuhkan kerjasama antara peneliti dengan teman sejawat untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: 1) dialog awal, 2) perencanaan tindakan, 4) observasi (pengamatan), 5) refleksi pada setiap tindakan yang dilakukan, dan 6) evaluasi.

Tehnik yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung, sistematis mengenai segala kegiatan yang dilakukan selama tindakan dilaksanakan untuk kemudian dilakukan pengamatan. Observasi diarahkan pada tindakan guru atau siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan model pembelajaran *Make a Match* kemudian hasil pengamatan di catat dalam lembar observasi.

2. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan

identitas siswa seperti nama siswa, data nilai IPA untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan melihat dokumen yang ada di sekolah. Dokumentasi juga meliputi pengambilan foto dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, ini digunakan sebagai bukti diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara lisan antara peneliti dengan observer sebagai kolaborasi dan dengan beberapa siswa untuk memperoleh berbagai informasi. Pada penelitian ini digunakan wawancara bebas tanpa terikat oleh pernyataan tertulis biar lebih terbuka dan dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan peneliti.

4. Tes

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menguji subjek guna memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan butir-butir soal atau instrument soal yang dilakukan setelah tindakan model pembelajaran *Make a Match*. Teknik pengumpulan data ini dengan cara melakukan *post test* diakhir pembelajaran melalui tes tertulis.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan meliputi catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data.

Secara terperinci, langkah-langkah dalam teknik ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data. Pengumpulan ini dilakukan dengan mencatat dan melihat interaksi lisan serta tindakan antara guru dan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan cara mendokumentasikan.
2. Reduksi data, reduksi ini dilakukan dengan menyeleksi dan memilih data yang kurang mendukung penelitian.

3. Display data, display ini yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahan supaya mudah dimengerti. Data yang dijabarkan dan ditafsirkan kemudian dibandingkan persamaan dan perbedaannya.
4. Penarikan kesimpulan, didasarkan reduksi data dan display data berupa perubahan yang terjadi setelah dilakukan tindakan berlangsung secara bertahap. Kesimpulan sementara pada akhir siklus I, kemudian kesimpulan akhir pada siklus II, dan seterusnya sampai kesimpulan terakhir pada siklus akhir.

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

1. Lembar observasi siswa dalam pembelajaran. Digunakan untuk mencatat hasil observasi siswa selama pembelajaran dengan metode make a match.(lampiran 15)
2. Lembar observasi kinerja guru dalam pembelajaran menggunakan metode make a match.

Tes hasil belajar siswa materi Penyesuaian Diri MakhluK Hidup Terhadap Lingkungannya. Tes terdiri dari 10 soal dalam bentuk isian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dilanjutkan dengan refleksi pengamatan pada setiap siklus tindakan. Dari refleksi pengamatan siklus I pembelajaran menggunakan strategi *Make a Match* belum dilaksanakan dengan baik, karena guru belum berpengalaman dengan model pembelajaran ini sehingga belum sepenuhnya dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa pada siklus I masih tergolong rendah namun hasil ini sudah cukup baik dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional (ceramah). Hasil belajar siswa sudah cukup baik, tetapi masih ada 6 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sehingga persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I baru mencapai 77 %.

Dalam strategi *Make a Match* siklus I ini siswa masih kesulitan dalam menjalankan tahapan strategi *Make a Match*. Kesulitan yang dialami siswa dalam memecahkan masalah karena kurangnya keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan yang diterimanya. Selain itu guru juga kurang merata dalam memberikan bimbingan kepada siswa. Dengan demikian perbaikan pelaksanaan pembelajaran siklus I perlu diulang dan dilanjutkan pada siklus II agar kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan hasil belajar siswa meningkat.

Selanjutnya dari hasil refleksi selama pengamatan pada siklus II siswa sudah terlihat kompak, ditandai dengan adanya pembagian kelompok dalam menyelesaikan masalah dan juga terlihat bersemangat dalam menyelesaikan tugas dengan sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan diskusi kelas dapat dikatakan semua siswa sudah tergolong aktif. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase ketuntasan 93%.

Hasil belajar siswa pada siklus II ini telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan, yaitu 25 siswa telah mendapatkan nilai sesuai KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 70 . Siswa lebih aktif dalam kegiatan

pembelajaran, guru mampu mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan aktif dan efektif. Hal ini menyebabkan siswa dapat bekerja dengan baik, siswa dapat menggali informasi lebih dalam, serta pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi berpengaruh terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa.

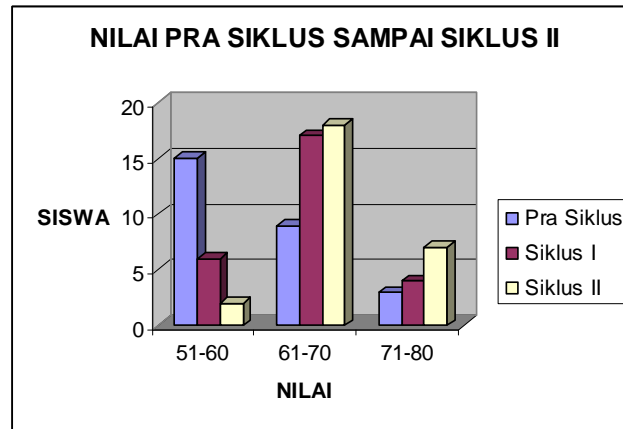
Peningkatan hasil belajar siswa serta hasil belajar siswa pada pembelajaran sebelumnya, pra siklus, siklus I dan II pada pembelajaran IPA dengan strategi *Make a Match* dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Tabel Daftar Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Akhir Tes		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Varian Riky	60	70	70
2	Ferry Dhefaloka	60	60	70
3	Aan Anugrah	60	60	60
4	Erna Setiawati	70	70	70
5	Fajrina Khotimah. R	60	70	70
6	Ahmad Fahmi Nugroho	60	60	70
7	Siti Fatimah	60	70	70
8	Adib Ariya Anzalla	60	60	60
9	Habib Mas'ud	60	70	70
10	Danisa Audrew Afari	60	70	70
11	Yudho Wicaksono	60	70	70
12	Alwi Assyifa	80	80	80
13	Waahid Husaini	70	70	70
14	Anissa Nurul Hidayah	70	70	70
15	Nurhayati Muslimah	70	80	80
16	Saputra Kholif . R	70	70	80
17	Kusnul Khotimah	80	80	80
18	Yusuf Bahtiar	60	70	70
19	Helenda Sukmawati	70	70	70
20	Oktavia Noer . H	60	70	70
21	RohmadPriyanto	70	70	70
22	Riskianawati	70	70	80
23	Eko Prasetyo	60	60	70
24	Lathifah Nissa . A	80	80	80
25	Kurnia Zulkarnain. Z	70	70	80
26	Krisnanda Febrianto	60	60	70
27	Regita Damayanti	60	70	70
Jumlah		1.770	1.860	1.940
Rata - rata		66	69	72

Prosentase Ketuntasan	44,44%	77,77%	93%
Tuntas	44,44%	77,77%	93%
Belum Tuntas	55,56%	22,23%	7%

Dari tabel diatas dapat dibuat diagram sebagai berikut



Grafik Hasil Belajar IPS Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II proses pembelajaran telah dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa yang diikuti dengan peningkatan nilai hasil belajar siswa yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan (70), sehingga tindakan kelas telah berhasil dengan hasil yang signifikan. Berdasarkan keseluruhan proses dan hasil penelitian di atas maka hipotesis tindakan yang berbunyi : “ Dengan penerapan strategi *Make a Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Karangbangun kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar semester I tahun pelajaran 2012/ 2013” telah terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 02 Karangbangun, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar selalu mengalami peningkatan dari satu siklus ke siklus berikutnya.

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa “Penggunaan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA dari 77% menjadi 93% pada siswa kelas V Semester I SD Negeri 02 Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali.2003.*Ilmu Alamiah Dasar*.Jakarta:PT Bumi Aksara
- Anita Lie. 2007. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP.2006.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi
- Herbertus Sutopo.1992 *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University.
- Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Dearen University Press.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat*
- Moeloeng. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Satuan Pendidikan (KTSP) Dan sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada
- Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative Learning Thoery, Research, and Practice*. Second Edition. Boston: Allyand and Bacon Publiser.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Surtikanti. dan Santoso, Joko. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: Badan Penerbit- FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Winaputra, Udin. 1997. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- <http://www.artikelbagus.com>. updated: 27 Oktober 2012.